BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Ada peningkatan persentase responden dengan kategori baik pada pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi *storytelling* isi piringku.
2. Ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada responden sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan tidak ada perbedaan signifikan rata-rata skor pengetahuan responden pada kelompok kontrol.
3. Ada perbedaan rata-rata skor sikap pada responden sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan ada perbedaan signifikan penurunan rata-rata skor sikap responden pada kelompok kontrol.
4. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
5. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
6. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

6.2 Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
   a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan pihak sekolah untuk dapat memberikan informasi isi piringku menggunakan metode *storytelling* secara rutin kepada siswa-siswi seluruh tingkatan kelas.

b. Sekolah mengaktifkan kembali UKS sebagai wadah dalam memberikan promosi kesehatan menggunakan metode *storytelling* media yang interaktif dibawah pengawasan wali kelas.

c. Sekolah dapat menyebarkan informasi kesehatan dengan melanjutkan kegiatan hari literasi.

d. Sekolah dapat membuat kebijakan bawa bekal makan siang bersama sesuai dengan anjuran isi piringku minimal 3 hari dalam 1 minggu

2. Bagi Siswa Sekolah

a. Diharapkan setelah mendapatkan penyuluhan mengenai gizi seimbang isi piringku dapat mengaplikasikan informasi yang didapatkan seperti menjaga pola makan, CTPS, aktivitas fisik hingga dampak kurangnya asupan gizi seimbang

b. Diharapkan siswa dapat dengan cermat dalam membeli makanan baik saat berada disekolah ataupun diluar lingkungan sekolah

3. Bagi Puskesmas

a. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun ide bagi pihak puskesmas dalam merancang metode hingga media untuk mengadakan promosi kesehatan agar lebih tepat sasaran

b. Puskesmas dapat bekerjasama bersama pihak sekolah dalam memberdayakan UKS sebagai layanan kesehatan pertama siswa di sekolah

c. Puskesmas dapat melanjutkan metode *storytelling* sebagai metode dalam memberikan promosi kesehatan dengan topik yang berbeda dan materi yang dapat diterima segala tingkatan kelas siswa-siswi

d. Puskesmas dapat memberikan intervensi dengan memilih topik yang menjadi perhatian pada saat itu atau isu yang akan besar sebagai bentuk langkah pencegahan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan penelitian yang mengambil metode *storytelling* mempersiapkan kebutuhan properti yang sesuai dengan sasaran apakah menggunakan boneka tangan ataupun alat peraga yang mendukung kegiatan promosi kesehatan

b. Disarankan penelitian selanjutnya tetap selalu melibatkan sasaran intervensi untuk berpartisipasi dalam proses promosi kesehatan

c. Disarankan penelitian selanjutnya dapat membagi konten pesan secara jelas guna optimalnya informasi yang dapat diterima sasaran intervensi untuk peningkatan pengetahuan dengan sikap

d. Disarankan penelitian selanjutnya untuk dapat menguji coba atau berdiskusi dengan ahli media dalam pengembangan media edukasi sebelum disebarkan kepada responden

e. Disarankan penelitian selanjutnya untuk dapat merencanakan serta menambah waktu intervensi dan jadwal yang tidak dekat dengan waktu ujian agar dapat meningkatkan jumlah kuantitas intervensi kepada responden guna mendapatkan hasil yang maksimal